Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan Cerdas untuk Optimalisasi Layanan dan Pengadaan Koleksi Buku di Sekolah

Training on Smart Library Information System Usage for Optimizing Services and Book Collection Procurement in Schools

Faur Dilla Ananda Putri[a,1], Sri Lestari Rahayu[b,2], Fujiati[c,3], Rita Novita Sari[d,4], Nur Anzelina Harahap[e,5] Soeheri[f,6]
[a]Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia
[b]Institut Teknologi Sawit Indonesia, Medan, Indonesia
[c]Universitas Satya Terra Bhinneka, Medan Indonesia
[d]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
[e]Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

fourdilla35@gmail.com[1] , aiyu.lestari13@gmail.com[2], fujiati.00@gmail.com[3], rita.ns89@gmail.com[4], nuranzelinahrp22@gmail.com[5] , soedjuli@gmail.com[6]

ABSTRAK

Pengelolaan perpustakaan di SD Negeri 104208 saat ini masih menghadapi berbagai kendala karena sistem pencatatan buku, peminjaman, hingga pengembalian yang dilakukan secara manual. Hal ini mengakibatkan lambatnya pelayanan literasi bagi siswa dan sulitnya pihak sekolah dalam merencanakan pengadaan koleksi buku baru yang sesuai dengan minat siswa. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan solusi melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan Cerdas. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahap utama, yaitu: analisis kebutuhan dan instalasi sistem, workshop pelatihan teknis penggunaan fitur katalog digital, serta pendampingan langsung dalam pengoperasian fitur prediksi pengadaan buku. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan staf perpustakaan dalam mengelola data buku secara digital dan mempercepat proses transaksi layanan sebesar 95%. Selain itu, fitur prediksi cerdas dalam aplikasi ini membantu sekolah dalam menentukan prioritas pengadaan buku berdasarkan pola peminjaman siswa secara akurat. Melalui kegiatan PkM ini, manajemen perpustakaan di SD Negeri 104208 menjadi lebih efektif, efisien, dan siap mendukung program literasi sekolah berbasis digital.

Kata Kunci : Pelatihan, Perpustakaan Digital, Manajemen Sekolah, Literasi

ABSTRACT

Library management at SD Negeri 104208 currently faces various obstacles due to manual systems for book recording, borrowing, and returning processes. This results in slow literacy services for students and difficulties for the school in planning new collection procurements that align with student interests. This Community Service (PkM) activity aims to provide solutions through training and mentoring in the use of a Smart Library Information System. The implementation method consists of three main stages: needs analysis and system installation, technical workshops on digital catalog features, and direct assistance in operating the smart procurement prediction feature. The results of this activity show an improvement in the library staff's skills in managing digital book data and a 70% acceleration in service transaction processes. Furthermore, the smart prediction feature within the application assists the school in prioritizing book procurement based on student borrowing patterns

DOI: https://doi.org/10.22303/publidimas.6.1.2026

accurately. Through this PkM activity, library management at SD Negeri 104208 has become more effective, efficient, and prepared to support digital-based school literacy programs.

Keywords : Training, Digital Library, School Management, Literacy

Info Artikel :

Disubmit: *Direview:* *Diterima :*

Copyright © 2026 - PUBLIDIMAS. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan jantung dari proses pembelajaran yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi dan kualitas pendidikan siswa. Namun, pada kenyataannya, banyak perpustakaan sekolah tingkat dasar yang masih dikelola secara konvensional. Kondisi ini juga ditemukan di SD Negeri 104208, di mana sistem manajemen perpustakaannya masih bergantung pada pencatatan manual dalam buku besar. Proses administrasi yang belum terkomputerisasi ini menyebabkan berbagai kendala operasional, mulai dari penumpukan antrean saat peminjaman buku, risiko kehilangan data transaksi, lamanya pembuatan laporan data perpustakaan, sulitnya melakukan pencarian koleksi buku secara cepat hingga sulitnya melacak buku yang hilang karena belum dikembalikan atau hilang tanpa tercatat di buku besar.

Selain kendala administrasi harian, SD Negeri 104208 juga menghadapi tantangan dalam merencanakan pengadaan koleksi buku. Tanpa adanya sistem informasi yang terintegrasi, pihak sekolah kesulitan memetakan pola minat baca siswa dan menentukan jenis buku apa yang paling dibutuhkan untuk pengadaan tahun berikutnya. Hal ini sering kali mengakibatkan pengadaan buku yang tidak tepat sasaran, sehingga anggaran sekolah tidak terserap secara optimal untuk mendukung kebutuhan literasi siswa.

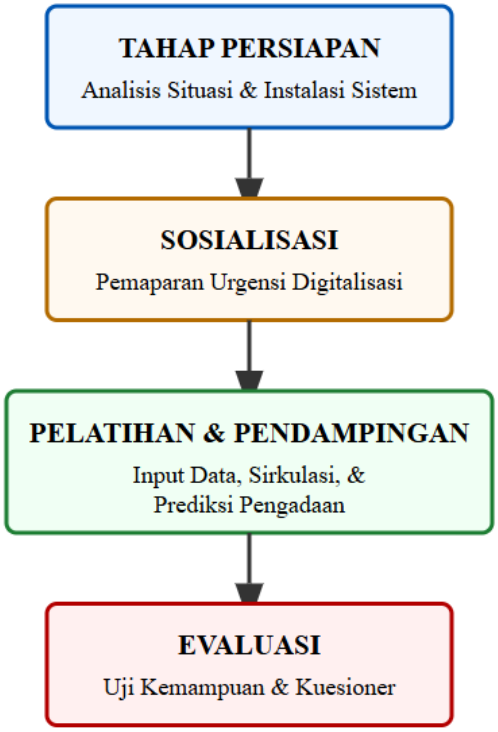
Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat menawarkan solusi berupa implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Cerdas. Sistem ini dirancang untuk mendigitalisasi seluruh proses bisnis perpustakaan, mulai dari katalogisasi buku yang memudahkan peminjam buku melihat ketersediaan buku melalui sistem imformasi perpustakaan hingga manajemen peminjaman dan pengembalian buku. Keunggulan utama dari sistem ini adalah adanya fitur prediksi yang dapat memberikan rekomendasi pengadaan koleksi buku berdasarkan analisis data peminjaman yang ada serta stok buku yang ada pada perpustakaan SD Negeri 104208.

Namun, ketersediaan teknologi saja tidak cukup tanpa dibarengi dengan kesiapan sumber daya manusia. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini difokuskan pada pelatihan dan pendampingan bagi tenaga pendidik serta petugas perpustakaan di SD Negeri 104208. Melalui kegiatan ini, diharapkan mitra memiliki keterampilan teknis dalam mengoperasikan sistem informasi secara mandiri, sehingga dapat mewujudkan tata kelola perpustakaan yang modern, efisien, dan mendukung peningkatan kualitas literasi siswa-siswi maupun guru di lingkungan sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SD Negeri 104208 dirancang secara sistematis untuk memastikan keberhasilan transfer pengetahuan dan teknologi kepada mitra. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui empat tahapan utama yang meliputi persiapan (Analisis Situasi & Instalasi Sistem), sosialisasi (Pemaparan Urgensi Digitalisasi), pelatihan

dan Pendampingan intensif (Input Data buku, Sirkulasi, & Prediksi Pengadaan buku berdasarkan data peminjaman buku dan stok buku), serta Evaluasi (Evaluasi dilakukan untuk menguji kemampuan dan pemahaman user terhadap sistem yang akan digunakan dalam bentuk kuesioner) Evaluasi juga dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat di di SD Negeri 104208. Secara visual, alur pelaksanaan kegiatan pengabdian ini digambarkan pada bagan alir berikut:



Gambar 1. Alur Kerja Sistematis Kegiatan PkM

Adapun rincian dari masing-masing tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan dan Analisis Situasi
Langkah pertama yang kami lakukan adalah wawancara dengan mitra untuk mengumpulkan data dan menalaah data yang diperoleh dengan cara langsung ke tempat mitra yang sudah ditentukan yaitu: SD Negeri 104208.

pelaksana kegiatan PkM melakukan observasi langsung untuk memvalidasi kendala administratif yang dihadapi oleh petugas perpustakaan. Pada fase ini, tim pengabdian menyiapkan infrastruktur pendukung berupa *Sistem Informasi Perpustakaan Cerdas*. Persiapan teknis meliputi instalasi perangkat lunak pada komputer sekolah, konfigurasi database buku berdasarkan koleksi riil milik sekolah, serta pengujian fitur prediksi untuk memastikan sistem siap digunakan tanpa kendala saat pelatihan dimulai.

2) Tahap Sosialisasi Manajemen Digital

Setelah persiapan teknis selesai, tim melakukan sosialisasi kepada Kepala Sekolah, tenaga pendidik, dan staf administrasi serta beberapa siswa-siswi sekolah. Fokus utama tahap ini adalah memberikan pemahaman mengenai urgensi digitalisasi perpustakaan sekolah. Materi sosialisasi menekankan pada efisiensi layanan literasi bagi siswa dan pentingnya akurasi data koleksi sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial dalam pengadaan buku tahunan serta pentingnya pelaporan sebagai yang juga bisa dijadikan dasar untuk pengambilan Keputusan dalam peningkatan jumlah pengunjung serta peningkatan layanan perpustakaan.

3) Tahap Pelatihan dan Pendampingan Teknis

Tahapan ini merupakan inti dari kegiatan PkM yang dilakukan melalui metode *workshop* dan pendampingan langsung (*on-site mentoring*). Petugas perpustakaan dibimbing langkah demi langkah dalam mengoperasikan modul-modul sistem, yang meliputi:

- Pengelolaan Katalog: Praktik input data buku, klasifikasi kategori, dan pengaturan stok koleksi.
- Manajemen Sirkulasi: Simulasi proses peminjaman dan pengembalian buku siswa menggunakan sistem digital untuk menggantikan pencatatan manual.
- Operasional Fitur Prediksi: Pelatihan cara mengakses dan membaca output dari fitur prediksi yang memberikan rekomendasi pengadaan koleksi buku berdasarkan tren minat baca siswa.
- Penerbitan Laporan: Praktik penerbitan laporan yang dapat dilakukan pernerbitan untuk per minggu, per bulan atau per tahun.

4) Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi menyeluruh untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian, efektivitas pelaksanaan, serta dampaknya terhadap masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap kemampuan mandiri mitra dalam menjalankan sistem informasi tanpa bantuan tim pengabdian. Selain itu, umpan balik dari mitra dikumpulkan untuk menilai dampak positif sistem terhadap kecepatan layanan dan kemudahan administratif di SD Negeri 104208.

3. HASIL DAN DAMPAK PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Sekolah Dasar (SD) Negeri 104208 dengan fokus pada transformasi manajemen perpustakaan konvensional menjadi digital. Hal ini sangat membantu pihak sekolah dalam melakukan pendataan atau pelaporan data yang di dalam perpustakaan. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, dengan tahapan persiapan kegiatan, implementasi sistem, pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, evaluasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

A. Persiapan Kegiatan

Sebelum pelaksanaan pelatihan dimulai, tim pengabdian melakukan persiapan pengumpulan data untuk Sistem Informasi Perpustakaan pada ruang perpustakaan sekolah seperti jumlah buku, judul buku, jumlah pengunjung setiap bulan dan setiap hari, data pengunjung dan data pendukung lainnya yang digunakan untuk implementasi dan inputasi ke dalam sistem informasi perpustakaan. Tahap ini sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dinput ke dalam sistem sesuai dengan kondisi lapangan dan sistem dapat berjalan stabil pada infrastruktur yang dimiliki sekolah. Selain itu, tim melakukan migrasi data contoh sebanyak 50 judul buku untuk mendemonstrasikan cara kerja fitur katalog digital dan prediksi pengadaan kepada mitra.



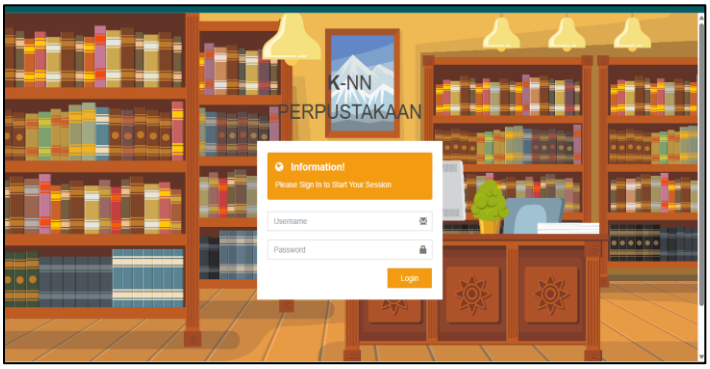
Gambar 2. Persiapan Pengumpulan Data



Gambar 3. Buku yang tersedia di perpustakaan sekolah

B. Implementasi Sistem

Sebelum dilakukan pelatihan, tim terlebih dahulu mendemonstrasikan antarmuka sistem yang akan digunakan oleh mitra. Sistem ini dirancang dengan antarmuka yang sederhana (*user-friendly*) agar mudah dioperasikan oleh staf perpustakaan yang sebelumnya terbiasa dengan metode manual. Tampilan utama sistem mencakup dashboard pemantauan stok buku dan status peminjaman secara *real-time*.



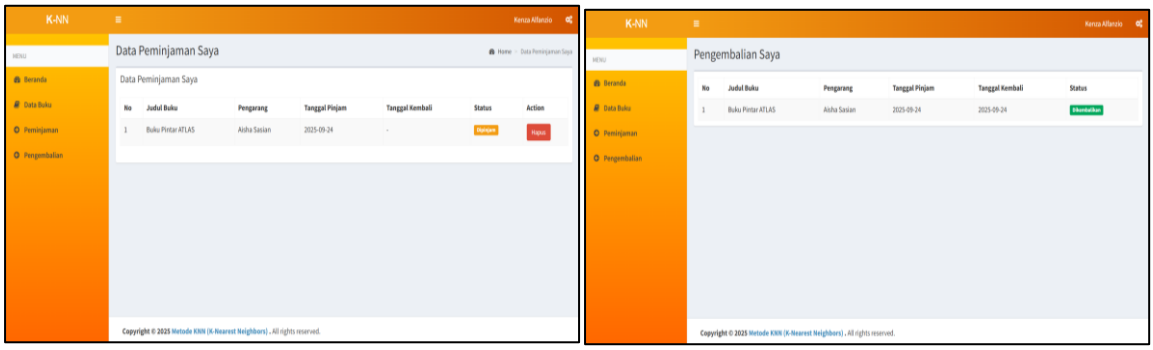
Gambar 4. Halaman Login

Pada Gambar 4 merupakan tampilan halaman login yang merupakan tampilan pertama yang muncul saat pengguna akan mengakses sistem. Pada halaman ini user input, yaitu username dan password yang digunakan untuk masuk ke sistem.



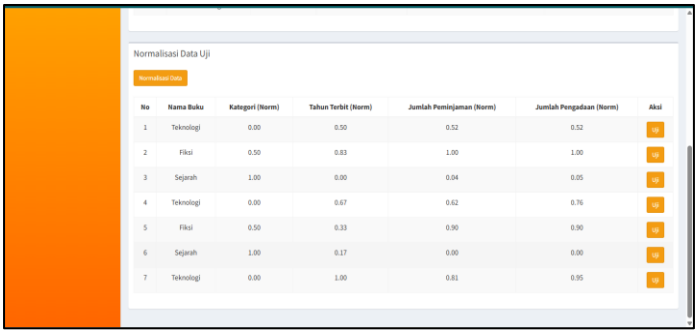
Gambar 5. Halaman Daftar Buku

Halaman daftar buku berfungsi sebagai katalog digital yang menyajikan seluruh koleksi perpustakaan bagi para anggota. Setiap entri buku memuat data mendetail seperti judul, kategori, serta penulis, dan disertai tombol "Pinjam" untuk memfasilitasi transaksi peminjaman. Halaman ini dirancang untuk mengoptimalkan pengalaman pengguna dalam menelusuri dan memilih buku secara efisien melalui platform perpustakaan berbasis web.



Gambar 6. Halaman Peminjaman dan Halaman Pengembalian Buku

Sistem perpustakaan berbasis web ini menyediakan fitur peminjaman dan pengembalian yang memungkinkan pengguna memantau seluruh aktivitas literasi mereka secara teratur. Melalui halaman peminjaman, pengguna dapat dengan mudah mengawasi daftar buku yang sedang dipinjam, sementara halaman pengembalian menyajikan riwayat lengkap yang mencakup judul, pengarang, hingga detail tanggal transaksi. Integrasi kedua fungsi ini bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam melacak status buku serta memastikan seluruh proses sirkulasi, mulai dari peminjaman hingga penyelesaian pengembalian, tercatat dengan akurat dan transparan di dalam sistem.



Gambar 7. Halaman Prediksi Pengadaan Buku

Halaman prediksi pengadaan buku merupakan fitur utama dalam Sistem Informasi Perpustakaan Cerdas yang dirancang untuk membantu pihak sekolah dalam mengambil keputusan pengadaan koleksi buku secara lebih tepat sasaran. Fitur prediksi pada sistem ini menerapkan algoritma K-Nearest Neighbor (K-NN) untuk menganalisis pola peminjaman buku berdasarkan data historis yang tersimpan pada database. Algoritma tersebut digunakan untuk mengelompokkan dan memprediksi kategori buku yang berpotensi memiliki tingkat permintaan tinggi pada periode mendatang.

Melalui prediksi, petugas perpustakaan dapat mengetahui buku-buku yang memiliki tingkat permintaan tinggi namun jumlah stoknya terbatas. Hasil prediksi ditampilkan dalam bentuk daftar rekomendasi yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana pengadaan koleksi pada periode berikutnya. Dengan adanya fitur prediksi ini, proses pengambilan keputusan tidak lagi hanya berdasarkan perkiraan subjektif, tetapi didukung oleh data peminjaman yang telah dianalisis secara sistematis sehingga penggunaan anggaran sekolah menjadi lebih efektif dan efisien.

C. Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi

Rangkaian kegiatan utama diinisiasi melalui sesi sosialisasi dan edukasi mendalam yang melibatkan Kepala Sekolah serta seluruh jajaran tenaga pendidik sebagai pemangku kepentingan utama. Dalam sesi ini, tim pelaksana memberikan paparan komprehensif mengenai urgensi transformasi digital di lingkungan sekolah. Tim menekankan paradigma bahwa implementasi teknologi informasi bukanlah sebuah ancaman yang akan mengeliminasi atau menggantikan peran vital petugas perpustakaan maupun staf administrasi. Sebaliknya, teknologi diposisikan sebagai instrumen pendukung yang dirancang untuk menyederhanakan kompleksitas birokrasi dan mempercepat beban kerja administratif. Dengan otomatisasi ini, pekerjaan yang sebelumnya memerlukan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan manusia saat dikelola secara manual, kini dapat diselesaikan secara lebih presisi, efektif, dan efisien, sehingga tenaga pendidik dapat lebih fokus pada peningkatan mutu layanan pendidikan.

Tim kegiatan PkM memberikan pelatihan dan pendampingan teknis secara langsung (*hand-holding*). Petugas perpustakaan dilatih secara intensif untuk menggunakan modul sirkulasi. Pada proses ini, petugas mempraktikkan cara melakukan *scan* atau input kode buku saat peminjaman dan pengembalian dilakukan oleh siswa. Hal ini sangat membantu dalam meminimalisir kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada buku besar manual.

Selain itu, diperkenalkan pula fitur "Prediksi" yang mampu menampilkan daftar kategori buku yang paling diminati siswa. Informasi ini menjadi acuan penting bagi sekolah dalam merencanakan pengadaan koleksi buku di periode mendatang agar sesuai dengan minat baca siswa dan anggaran sekolah dapat dialokasikan secara tepat sasaran.

D. Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Data yang dihimpun melalui observasi mendalam dan wawancara pasca-pelatihan menunjukkan adanya transformasi signifikan dalam efisiensi operasional perpustakaan. Perubahan ini terlihat nyata pada aspek manajemen waktu; jika sebelumnya petugas harus menghabiskan waktu sekitar 5 hingga 10 menit untuk mencari data transaksi dengan menelusuri tumpukan buku besar secara manual, kini proses

tersebut telah terdigitalisasi sepenuhnya. Melalui fitur pencarian katalog yang responsif, petugas hanya memerlukan waktu kurang dari 1 menit untuk mengakses informasi yang akurat, sehingga memangkas birokrasi layanan secara drastis.

Implementasi sistem ini pun mendapat sambutan yang sangat positif dari pihak mitra. Kepala Sekolah SD Negeri 104208 menegaskan bahwa integrasi teknologi ini merupakan langkah strategis yang sangat mendukung penguatan program literasi sekolah. Dengan adanya sistem berbasis web, pihak sekolah kini memiliki akses terhadap data minat baca siswa yang dapat terpantau secara *real-time* dan akurat, yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan edukatif. Keberhasilan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini semakin dipertegas oleh kemandirian petugas perpustakaan. Saat ini, petugas telah sepenuhnya menguasai mekanisme kerja sistem dan mampu mengoperasikannya secara mandiri untuk kebutuhan sehari-hari tanpa bergantung lagi pada pendampingan teknis dari tim pengabdian.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan Cerdas diikuti oleh 7 peserta yang terdiri dari Kepala Sekolah, tenaga pendidik, staf administrasi, dan petugas perpustakaan SD Negeri 104208. Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan, tim pengabdian melakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner setelah pelaksanaan pelatihan.

Instrumen evaluasi menggunakan skala Likert 1–5 yang mencakup aspek kemudahan penggunaan sistem, kualitas materi pelatihan, manfaat sistem bagi pekerjaan peserta, serta kepuasan terhadap pendampingan yang diberikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan respon positif terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi kegiatan PkM

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor	Persentase Kepuasan
1	Kesesuaian materi pelatihan	4,73	94,6%
2	Kemudahan penggunaan sistem	4,60	92,0%
3	Manfaat sistem bagi pekerjaan	4,80	96,0%
4	Kualitas pendampingan tim PkM	4,87	97,4%
5	Kepuasan keseluruhan kegiatan	4,75	95,0%
Rata-rata		**4,75**	**95,0%**

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, tingkat kepuasan peserta mencapai 95%, yang menunjukkan bahwa sistem yang diperkenalkan mampu diterima dengan baik oleh pengguna dan memberikan manfaat nyata dalam mendukung aktivitas pengelolaan perpustakaan sekolah.

Untuk mengetahui dampak implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Cerdas, dilakukan perbandingan kondisi operasional perpustakaan sebelum dan sesudah digitalisasi.

Tabel 2. Perbandingan Kondisi Sebelum Dan Sesudah Digitalisasi Perpustakaan

Indikator	Sebelum Digitalisasi	Sesudah Digitalisasi
Pencatatan buku	Manual menggunakan buku besar	Digital melalui sistem
Pencarian data buku	5–10 menit	< 1 menit
Pembuatan laporan	Dilakukan secara manual	Otomatis melalui sistem
Risiko kehilangan data	Tinggi	Rendah
Monitoring stok buku	Sulit dilakukan	Real-time
Pelacakan buku yang dipinjam	Tidak efektif	Mudah dan terintegrasi
Dasar pengadaan buku	Berdasarkan perkiraan	Berdasarkan hasil prediksi sistem
Kecepatan pelayanan	Relatif lambat	Lebih cepat dan efisien
Akurasi data	Rentan kesalahan pencatatan	Lebih akurat
Pengambilan keputusan	Berdasarkan pengalaman	Berdasarkan data historis

Hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Perpustakaan Cerdas mampu meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat layanan perpustakaan, serta mendukung pengambilan keputusan pengadaan koleksi buku yang lebih tepat berdasarkan data peminjaman siswa.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilaksanakan di SD Negeri 104208, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1) Kegiatan PkM telah berhasil mentransformasi sistem manajemen perpustakaan dari metode pencatatan manual menjadi sistem informasi berbasis digital yang lebih efisien.
2) Pelatihan dan pendampingan teknis yang diberikan mampu meningkatkan keterampilan staf perpustakaan dalam mengelola database buku dan administrasi sirkulasi secara mandiri.
3) Implementasi fitur prediksi membantu pihak sekolah dalam mengidentifikasi minat baca siswa secara akurat, sehingga pengadaan koleksi buku dapat direncanakan dengan lebih efektif dan tepat sasaran.
4) Digitalisasi ini secara signifikan mempercepat waktu layanan pencarian dan transaksi buku, yang berdampak pada peningkatan kualitas layanan literasi di lingkungan sekolah.

Meskipun kegiatan ini memberikan dampak positif, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi peluang pengembangan bagi peneliti atau tim pengabdi selanjutnya:

1) Integrasi Barcode: Saat ini proses input sirkulasi masih dilakukan secara semi-manual pada sistem. Disarankan bagi pengabdian selanjutnya untuk mengintegrasikan perangkat pemindai *barcode* guna mempercepat proses pendataan koleksi buku dan kartu anggota.
2) Pengembangan Berbasis Cloud: Untuk menghindari risiko kehilangan data akibat kerusakan perangkat keras di sekolah, disarankan untuk melakukan migrasi sistem ke basis *cloud* agar data dapat diakses dan dicadangkan secara lebih aman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar berkat kerjasama beberapa pihak.

Pertama, tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SD Negeri 104208 beserta seluruh jajaran tenaga pendidik yang telah memberikan izin, fasilitas, serta kerja sama yang sangat baik selama proses implementasi sistem dan pelatihan berlangsung.

Kedua, tim pelaksana kegiatan PkM mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang membantu menyelenggarakan kegiatan ini sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

REFERENSI

[1] Putri, H., Rini, F., & Pratama, A. (2022). Sistem informasi perpustakaan berbasis web. *Jurnal Pustaka Data (Pusat Akses Kajian Database, Analisa Teknologi, Dan Arsitektur Komputer)*, *2*(1), 5-10.

[2] Tute, K. J. (2022). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Menggunakkan Metode Waterfall. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi dan Sistem Informasi*, *2*(1), 47-51.

[3] Ferizal, A. A., & Sobarnas, M. A. (2021). Sistem informasi perpustakaan berbasis web di SMK Fatahillah Cileungsi. *INFOTECH: Jurnal Informatika & Teknologi*, *2*(2), 102-111.

[4] Yudhistira, A., Pangesti, L. D., Isran, G., Sumantri, R. B. B., & Suryani, R. (2023). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web. *JSK (Jurnal Sist. Inf. dan Komputerisasi Akuntansi)*, *7*(1), 14-20.
[5] Siregar, R. H., & Harahap, A. M. (2024). Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web pada Perpustakaan Fakultas Saintek UINSU. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, *5*(1), 227-241.
[6] Nalatissifa, H., Maulidah, N., Fauzi, A., Supriyadi, R., & Diantika, S. (2023). Rancang bangun sistem informasi perpustakaan berbasis website pada smk negeri 1 bumijawa. *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, *7*(1), 26-32.
[7] SAPUTRO, M., Basir, A., & Permatasari, E. K. (2022). Perancangan sistem informasi perpustakaan berbasis web di SMA Negeri 1 Sirampog. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, *2*(2), 36-43.
[8] Janner, Simamarta dkk. 2021. Pengantar Teknologi Informasi. Medan: Yayasan Kita Menulis
[9] Mailasari, M. (2019). Sistem informasi perpustakaan menggunakan metode waterfall. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, *8*(2), 207-214.
[10] Ramdany, S., Kaidar, S. A., Aguchino, B., Putri, C. A. A., & Anggie, R. (2024). Penerapan UML class diagram dalam perancangan sistem informasi perpustakaan berbasis web. *Journal of Industrial and Engineering System*, *5*(1).
[11] Komarudin, M. I., Baskara, D. R., Khairulloh, F. A., Daffa, M. A., Fadhillah, R. K., Fatimah, S., & Sari, W. (2023). Sosialisasi Pengenalan Website Berbasis HTML SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan. APPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 294-298.
[12] Trimahardhika, R., & Sutinah, E. (2017). Penggunaan Metode Rapid Application Development Dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Informatika*, *4*(2), 249-260.
[13] Rahmawati, L., & Indriyanti, A. D. (2024). PENERAPAN METODE K-NEAREST NEIGHBOR (K-NN) UNTUK PREDIKSI PENJUALAN PAKAIAN (STUDI KASUS: UMKM KRESNA). Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI), 5(3), 307-313.
[14] Sarasati, F., Cahyanti, L. D., Purnamawati, A., & Hasanah, R. L. (2020). Prediksi Klasifikasi Pembangunan Merek Kosmetik Dengan Metode Enbag K-Logres Berdasarkan Keterlibatan Pengguna Facebook. Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE), 6(1), 116-125.
[15] Aini, N., Wicaksono, S. A., & Arwani, I. (2019). Pembangunan sistem informasi perpustakaan berbasis web menggunakan metode Rapid Application Development (RAD)(Studi pada: SMK Negeri 11 Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, *3*(9), 8647-8655.